

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang telah terlaksana dengan cukup baik. Penerapan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan yang matang dengan penyusunan modul ajar yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka serta mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik. Guru mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari, budaya daerah, dan lingkungan sekitar peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media pembelajaran berupa gambar, video pembelajaran, serta benda nyata yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah juga membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penilaian pembelajaran dilakukan melalui penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan memperhatikan tugas individu, tugas kelompok, hasil diskusi, serta keaktifan peserta didik selama proses

pembelajaran berlangsung. Penilaian tersebut membantu guru dalam mengetahui tingkat pemahaman dan perkembangan belajar peserta didik terhadap materi IPAS berbasis kearifan lokal. Penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap peserta didik karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap budaya dan lingkungan sekitar. Dukungan dari pihak sekolah melalui berbagai pelatihan dan kegiatan juga membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal secara optimal. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kesiapan guru dan peserta didik, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Faktor penghambat meliputi kurangnya keaktifan dan rasa percaya diri sebagian peserta didik, keterbatasan media dan sumber belajar berbasis kearifan lokal, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kerja sama antara guru, peserta didik, dan pihak sekolah, berbagai kendala

tersebut dapat diatasi sehingga penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS dapat berjalan dengan baik dan efektif.

3. Respon peserta didik terhadap penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang menunjukkan respon yang positif. Peserta didik terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran karena materi dikaitkan dengan budaya serta lingkungan sekitar mereka. Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal juga mampu meningkatkan minat belajar, rasa percaya diri, kemampuan sosial, serta kepedulian peserta didik terhadap budaya dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal serta mampu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan rasa peduli terhadap budaya dan lingkungan sekitar sehingga nilai-nilai kearifan lokal tetap terjaga dan dilestarikan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPAS. Guru juga diharapkan mampu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru terkait pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Sekolah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis budaya dan lingkungan lokal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar peserta didik.

5. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan referensi mengenai penerapan Kurikulum Merdeka berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Ayu Mirah Widiantri. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berkearifan Lokal Bali Berbasis Website Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Fotosintesis Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v9i1.91514>
- Asmawati, Pipit, Oktaviani Adhi Suciptaningsih, and Aynin Mashfufah. 2025. "Pengembangan Bahan Ajar IPAS Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya Di SD Negeri 5 Sumber." *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 14 (1): 39. <https://doi.org/10.20961/inkuri.v13i3.86696>.
- Astawan, I. G., Margunayasa, I. G., Jayanti, L. S. S. W., Fakhriyah, F., & Deng, J. (2025). The Impact of Problem-Based Learning on Reducing Science Misconceptions and Enhancing Scientific Literacy: Integrating Balinese Local Wisdom and Cognitive Style. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 14(3). <https://doi.org/10.15294/jpii.v14i3.25083>
- Asmawati, P., Suciptaningsih, O. A., & Mashfufah, A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar IPAS Terpadu Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya di SD Negeri 5 Sumber. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 14(1), 39. <https://doi.org/10.20961/inkuri.v13i3.86696>
- Desiana, C., Jamaludin, U., & Yuhana, Y. (2025). Pengembangan Media Berbasis Kearifan Lokal pada Permainan Tradisional Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 21–25. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v10i1.6581>
- Dyan Wulan Sari Hs, Darinda Sofia Tanjung, Rumiris Lumban Gaol, Nova Florentina Ambarwati, Meikardo Samuel Prayuda, & Dinesh Elango. (2025). Contextualizing IPAS Learning through Local Wisdom: Toward a Culturally Rooted PjBL Model for Primary Education. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(4), 604–615. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v14i4.p604-615>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febriana, M., Azis, D. K., & Sarah, S. (2025). Validasi Model Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Science Process Skills dan Social Skills Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PERSPEKTIF PENDIDIKAN*, 19(2), 468–481. <https://doi.org/10.31540/jpp.v19i2.3989>

- Listinia Wardhani, Imam Sukwatus Suja'i, & M. Abdul Roziq Asrori. (2025). Pengembangan Bahan Ajar IPAS Berbasis Kearifan Lokal (Sambatan) Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pagersari. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 361–372. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i2.2629>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muliasrini, N. K. E., & Yanik Yasmini, W. (2024). Keragaman Peserta Didik dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 15(1), 123–137. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v15i1.37>
- Myrtawati, M., Al Masjid, A., Nisa, A. F., Cahyani, B. H., & Djufri, E. (2026). Implementing the School Literacy Movement in IPAS (Integrated Science) Learning under the Merdeka Curriculum: A Case Study in an Indonesian Elementary School. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1). <https://doi.org/10.58421/gehu.v5i1.1009>
- Nadhifatul Ismiyah, K., Mahmudah, R., & Nurulqolbi, S. (2024). Kreativitas Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 762–767. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6559>
- Nita Dwi Andayani, Ratna Ekawati, & Radeni Sukma Indra Dewi. (2025). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Capaian Pembelajaran pada Materi Keragaman dan Kearifan Lokal Daerah di Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 116–123. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.3744>
- Nuriadi, N. (2023). Exploring Indonesian Regional Cultures and the Integration of Local Wisdom in the Merdeka Curriculum. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v2i1.264>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>

- Rijali, Ahmad. 2019. "ANALISIS DATA KUALITATIF." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizaldi, I., Sukri, S., & Amrullah, L. W. Z. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN 5 CAKRANEGARA. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 188–199. <https://doi.org/10.51878/social.v5i1.4751>
- Rosyidah, F., Susantini, E., Yuliani, Y., & Nisa', K. (2025). Local Wisdom and STEM in Science Education to Support SDG-4: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 14(4). <https://doi.org/10.15294/jpii.v14i4.34450>
- Salmia, S., Nursalam, N., & Bancong, H. (2024). Design and Validation of Teaching Modules for the Merdeka Curriculum Based on Local Wisdom to Instil Character Values. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 659–676. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.353>
- Soumena, N. F., & Harahap, R. (2025). Improving the Quality of Merdeka Curriculum Through Local Wisdom Based on Literary Works. *Journal of Aceh Studies*, 2(1), 119–129. <https://doi.org/10.63924/joas.v2i1.113>
- Wati, R., Dewi, S. L., & Iskandar, I. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di SDN Gugus Tiga Kecamatan Babussalam Aceh Tenggara. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(3), 1959–1971. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.667>
- Yudha Adrian, Arina Wulandari, Dodiet Enggar Wibowo, & Mutia Ulvah. (2026). Designing Local Wisdom-Oriented IPAS Learning Worksheets to Enhance Learning Relevance in Tanah Bumbu Elementary Schools. *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science*, 3(1), 197–204. <https://doi.org/10.55506/icdess.v3i1.146>